

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STRES KERJA PADA KARYAWAN BAGIAN
KEPESERTAAN DI BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN UNGARAN

FEBY ANSARI MAYANG S. – 25010114120127

(2018 - Skripsi)

Stres kerja merupakan kondisi fisik maupun mental yang tertekan akibat tuntutan tugas yang tidak sesuai dengan kemampuan. Setiap pekerjaan memiliki potensi bahaya terjadinya stres kerja termasuk bekerja sebagai karyawan di pelayanan jaminan sosial. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja. Desain penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan bagian kepesertaan BPJS Kesehatan Ungaran sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Pengukuran stres kerja menggunakan kuesioner GHQ-12. Analisis statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tuntutan tugas ($p=0,011$) dan hubungan antara peran individu dalam organisasi ($p=0,010$) dengan stres kerja, sedangkan tidak terdapat hubungan antara umur ($p=0,526$), masa kerja ($p=0,151$), pengembangan karir ($p=0,127$), struktur dan iklim organisasi ($p=0,825$), dan hubungan dalam pekerjaan ($p=0,351$) dengan stres kerja. Peneliti menyarankan agar memberikan sosialisasi tentang risiko bahaya dalam pekerjaan dan mensosialisasikan transparansi pengambilan keputusan dalam pemecahan masalah

Kata Kunci: Stres Kerja, Karyawan Bagian Kepesertaan, BPJS Kesehatan